



PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SITI RAHMAH FITRIANI*
DADE NURDINIAH

Universitas Bina Insani

Jl. Raya Siliwangi No.6, RT.001/RW.004, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17114

Article History:

Received : 2024-06-04

Revised : 2024-06-10

Accepted : 2024-06-23

Published : 2024-07-13

Corresponding author:

sitirahmahfitriani2311@gmail.com

Cite this article:

Fitriani, S. R., & Nurdiniah, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Keunis*, 12(2), 161-172.

DOI:

10.32497/keunis.v12i2.5611

Abstract: *One of the industries that is impacted by macroeconomic factors is the transportation sector. A corporation's high company value is undoubtedly reflected in its good performance. In addition, the company's size affects its managerial capabilities and ability to provide services. Using company size as a moderating variable, the research aims to ascertain and examine the impact of financial performance on company value. Descriptive statistics, multiple regression analysis, classical hypothesis testing, and moderate regression analysis (MRA) are the analytical techniques employed in this study. Nine businesses in the transportation sector were chosen for this study sample using the purposive sampling technique. Research data was taken from the 2018–2022 annual financial reports of transportation sector companies listed on the IDX. The research results show that financial performance as measured by profitability (ROA) and liquidity (CR) simultaneously has a positive effect on company value. Meanwhile, partially profitability (ROA) has a significant positive effect on company value. Liquidity (CR) has a significant negative effect on company value. Company size is able to moderate both partially and simultaneously the influence of profitability and liquidity on company value.*

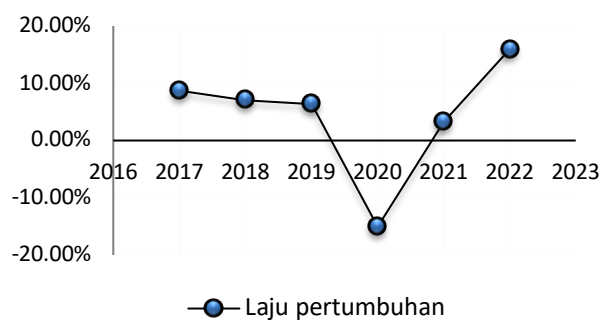
Keywords : *Financial Performance, Firm Value, Firm Size, Profitability, Liquidity*

Abstrak: Salah satu industri yang terkena dampak faktor makroekonomi adalah sektor transportasi. Tingginya nilai perusahaan suatu perusahaan tentu tercermin dari kinerjanya yang baik. Selain itu, besar kecilnya perusahaan mempengaruhi kemampuan manajerial dan kemampuan memberikan pelayanan. Dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Statistik deskriptif, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis klasik, dan analisis regresi moderat (MRA) merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sembilan perusahaan dalam industri transportasi sebagai sampel penelitian. Data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan tahun 2018–2022 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi baik secara parsial maupun simultan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas*

PENDAHULUAN

Industri transportasi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian sebuah negara. Sektor transportasi di Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas bisnis dan perdagangan. Kondisi perusahaan sektor transportasi di Indonesia dalam perekonomian sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan industri transportasi secara keseluruhan. Sebagai sektor yang vital dalam mempertahankan kelancaran aktivitas perekonomian, sektor transportasi selalu menjadi perhatian utama dalam kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia. Sejak pandemi COVID-19 melanda Indonesia pada tahun 2020, industri transportasi terdampak secara signifikan, terutama pada transportasi udara dan darat. Banyak perusahaan sektor transportasi dalam menghadapi kondisi ini, mengalami tekanan keuangan akibat penurunan pendapatan dan kenaikan biaya operasional, seperti biaya karyawan dan bahan bakar. Namun dengan adanya program vaksinasi massal dan pelonggaran pembatasan sosial di beberapa daerah dan pencabutan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) secara resmi diumumkan oleh Presiden Joko Widodo dikarenakan pandemi COVID-19 yang dirasa sudah membaik industri transportasi perlahan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Beberapa perusahaan sektor transportasi bahkan telah mengalami peningkatan kinerja di kuartal-kuartal terakhir (Rahma, 2022).



Sumber: Badan Pusat Statistik (data yang diolah)

Gambar 1. Laju pertumbuhan ekonomi dari sektor transportasi dan gudang tahun 2017-2022

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Laporan Perekonomian Indonesia sejak tahun 2017 – 2022 menyatakan pertumbuhan ekonomi dari sektor transportasi dan gudang mengalami kemerosotan di tahun 2020 kemudian mulai meningkat pesat di tahun 2022. Hingga kuartal I 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dan sektor transportasi menjadi sektor yang paling menopang pertumbuhan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui data dari BPS yang menunjukkan bahwa pada kuartal I 2023 terhadap kuartal I 2022, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% dan pertumbuhan paling signifikan ada pada sektor transportasi sebesar 15,93% (Setiawati, 2023). Investor pasti akan memiliki kekhawatiran terhadap nilai perusahaan jika tingkat pertumbuhannya berfluktuasi. Nilai perusahaan yang tinggi dipengaruhi oleh kinerja keuangan, menjadi sinyal positif untuk menarik investor (Chynthiawati & Jonnardi, 2022).

Menurut teori sinyal, nilai perusahaan yang tinggi menarik minat investor, sementara penurunan nilai perusahaan dapat mengurangi minat mereka (Spence, 1973). Untuk dapat menarik investor diperlukannya analisis nilai perusahaan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan. Nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). Profitabilitas dapat memberikan indikasi mengenai kesehatan finansial perusahaan dan profitabilitas secara langsung terkait dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Likuiditas di sisi lain memberikan gambaran umum tentang kemampuan perusahaan dalam jangka waktu pendek untuk memenuhi kewajiban. Hal ini relevan dengan keadaan perusahaan sektor transportasi karena pengelolaan kas dan likuiditas sangat penting untuk kelancaran operasional.

Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Simangunsong & Solikhin, 2022). Setiap perusahaan tentunya memiliki kinerja keuangan yang berbeda, salah satunya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Muttaqin & Adiwibowo, 2023). Ukuran perusahaan juga dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan. Ukuran perusahaan dapat menjadi indikator yang baik mengenai jangkauan dan kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan, khususnya dalam bisnis transportasi. Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperluas penelitian sebelumnya dilakukan oleh Devi & Rimawan (2022) yang menunjukkan kinerja keuangan

diukur dengan profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Setelah dimoderasi oleh ukuran perusahaan bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, apakah akan semakin kuat atau lemah.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal yang pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dimana untuk meningkatkan harga saham, manajer yang memiliki informasi lebih mendalam tentang perusahaan harus memberikan informasi ini kepada calon investor. Teori sinyal merupakan sebuah teori yang mempengaruhi nilai perusahaan karena pelaporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan mengurangi penyebaran informasi yang beredar. Informasi perusahaan akan diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*). Peningkatan laba perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif (*good news*) karena mencerminkan kondisi perusahaan yang baik, sebaliknya penurunan laba perusahaan dapat diinterpretasikan sinyal negatif (*bad news*) karena mencerminkan kondisi perusahaan yang tidak baik. Brigham & Houston (2019) menggunakan teori yang dibawa oleh Modigliani dan Miller yang menjelaskan dimana informasi mengenai prospek kerja suatu perusahaan dimiliki oleh investor dan manajer.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dilakukan dengan metode menghitung dan menginterpretasi rasio keuangan untuk menganalisis dan memantau kinerja perusahaan (Gitman & Zutter, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan dilakukan untuk menentukan nilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Rasio keuangan terbagi menjadi empat rasio, yaitu: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Kinerja keuangan adalah sebuah proses pengukuran dan interpretasi hasil kegiatan keuangan. Kinerja keuangan yang diperoleh oleh sebuah perusahaan, apakah itu rendah atau cenderung tinggi akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memproyeksikan nilai arus kas pada masa depan, sehingga dapat menarik minat investor terhadap perusahaan tersebut dan pada akhirnya memilih untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Proses pengukuran ini dapat membantu manajemen dan prinsipal untuk memahami sejauh mana kebijakan dan keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan telah berdampak pada kesehatan finansial (Brigham & Houston, 2019).

Rasio keuangan terbagi menjadi empat rasio, yaitu: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Profitabilitas dan likuiditas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang berasal dari kegiatan operasional dan mencerminkan gambaran daya saing dan efisiensi perusahaan terhadap perusahaan lain. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan aset perusahaan baik aset lancar maupun tetap dalam aktivitas produksi untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan tentunya akan dapat membantu mencerminkan kesehatan sebuah perusahaan. Profitabilitas dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). ROA dihitung untuk menunjukkan seberapa efektif manajemen menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham & Houston, 2019):

$$ROA = \frac{\text{Earnings available to common stockholders}}{\text{Total assets}}$$

Sementara likuiditas mencerminkan sejauh mana kewajiban jangka pendek perusahaan dapat dipenuhi hanya dengan mengandalkan aset lancar perusahaan (Brigham & Houston, 2019). CR diprosikan dengan *Current Ratio* (CR). Hal tersebut tentunya menjadi penting bagi perusahaan karena menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari. CR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current liabilities}}{\text{Current assets}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai cerminan ekspektasi pasar tentang kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Banyak metode penilaian juga dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan, tergantung pada tujuan evaluasi atau situasi suatu bisnis tertentu. Nilai perusahaan dalam konteks keuangan dapat dicerminkan melalui harga saham dan nilai pasar sekuritas perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Penelitian ini

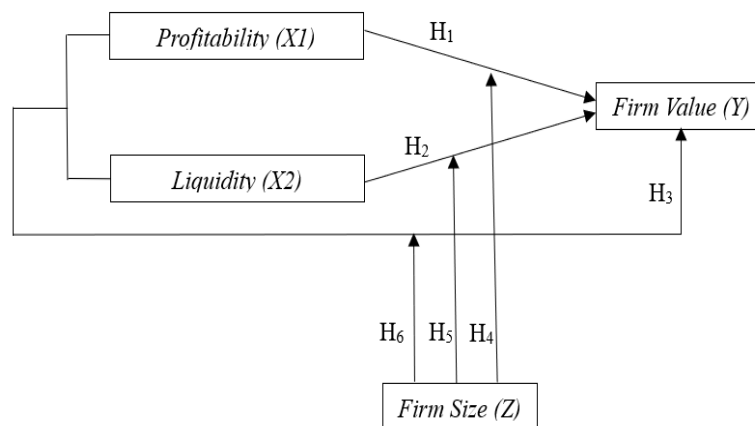
menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER) dengan membagi *Market price per share of common stock* dengan *Earning per share*. PER menunjukkan seberapa banyak pendapatan perusahaan untuk setiap rupiah yang bersedia dibayar oleh investor. Rumus perhitungan PER sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Market price per share of common stock}}{\text{Earnings per share}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, penjualan, laba bersih, beban pajak dan faktor lainnya. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kondisi bisnis atau karakteristik perusahaan dengan menggunakan parameter seperti total penjualan dalam satu periode, jumlah saham beredar, jumlah karyawan dalam operasional atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Brigham & Houston (2019)). Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dalam penelitian ini diukur oleh jumlah total aset yang digunakan untuk tujuan operasional perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran SIZE sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total assets})$$



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian oleh (Simangunsong, A., & Solikhin, 2022; Fyfy & Murtanto, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan meningkatnya profitabilitas maka juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ayem & Ina, 2023; Simangunsong & Solikhin, 2022) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Iman, et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H3: Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Ukuran Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Burhani & Prajawati, 2023; dan Sari, et al., 2022) menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Sehingga menegaskan semakin kuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis keempat penelitian ini adalah:

H4: Ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Ukuran Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Ayem & Ina, 2023; Nur, 2019) menunjukkan variabel likuiditas dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Setelah dimoderasi oleh ukuran perusahaan, likuiditas tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kelima penelitian ini adalah:

H5: Ukuran perusahaan mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Ukuran Perusahaan

Menurut penelitian Nur (2019) menunjukkan pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan, maka hipotesis keenam penelitian ini adalah:

H6: Ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yang berasal dari filsafat positivisme, untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel (Sugiyono, 2022). Penentuan populasi dimulai untuk memilih sampel penelitian. Data-data penelitian diambil dari perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang dapat diakses dari situs www.idx.co.id.

Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan menentukan karakteristik (Sugiyono, 2022), sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan proses penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Penentuan Sampel

No	Kriteria	N
1.	Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	10
2.	Perusahaan yang tidak <i>listing</i> tahun 2018-2022	-
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap dan tersedia untuk analisis	-
4.	Perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian	(1)
Jumlah sampel		9
Jumlah tahun penelitian		5
Jumlah data penelitian		45

Metode Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lainnya telah terkumpul (Sugiyono, 2022). Variabel independen dan variabel dependen serta variabel moderasi akan diolah dengan bantuan alat statistik SPSS 26 untuk mempermudah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda dan Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan atau menjelaskan gambaran subjek yang diteliti menggunakan data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat data rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan jumlah data penelitian (Sugiyono, 2022). Hasil dari analisis statistik deskriptif dari variabel kinerja keuangan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	45	-0,66	2,07	-0,0374	0,36848
Likuiditas (CR)	45	0,13	39,88	4,4088	78,71840
Nilai Perusahaan (PER)	45	-34,25	460,00	26,1949	77,65294
Ukuran Perusahaan	45	25,01	29,64	27,4281	1,44659
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh peneliti (2024)

Hasil analisis statistik deskriptif, setiap variabel independen (profitabilitas dan likuiditas), variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel moderasi (ukuran perusahaan) memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut:

- a. Kinerja Keuangan dengan variabel profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA). ROA mencerminkan kemampuan perusahaan mengumpulkan keuntungan melalui aset yang dimiliki. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum pada rasio -0,66. Lalu profitabilitas mencapai nilai maksimum pada rasio 2,07. Kemudian profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar -0,0374 dengan standar deviasi sebesar 0,36848. Kinerja keuangan dengan variabel likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR). CR merupakan rasio yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai minimum pada rasio 0,13. Lalu likuiditas mencapai nilai maksimum pada rasio 39,88. Kemudian rata-rata likuiditas pada rasio 4,4088 dengan standar deviasi sebesar 78,7184.
- b. Nilai Perusahaan diukur dengan Price to Earning Ratio (PER). PER dapat mencerminkan nilai perusahaan melalui penilaian harga pasar per saham dengan keuntungan per lembar saham. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum pada rasio -34,25. Lalu nilai perusahaan mencapai nilai maksimum pada rasio 460,00. Kemudian rata-rata nilai perusahaan pada rasio 26,1949 dengan standar deviasi sebesar 77,65294.
- c. Ukuran Perusahaan diukur dengan perhitungan Ln(total aset). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan tingkat pertumbuhan dan potensi yang dapat mengategorikan besar kecilnya sebuah perusahaan. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum pada rasio 25,01. Lalu ukuran perusahaan mencapai nilai maksimum pada rasio 29,64. Kemudian rata-rata nilai perusahaan pada rasio 27,4281 dengan standar deviasi sebesar 1,44659.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini meliputi pengujian Kolmogorov-Smirnov (K-S). penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan nilai probabilitas 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		37
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.15162461
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.124
	<i>Positive</i>	.124
	<i>Negative</i>	-.095
<i>Test Statistic</i>		.124
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.165 ^c

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

c Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,165 > 0,05. Hal ini mencerminkan data pengamatan yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	<i>ROA</i>	.936	1.069
	<i>CR</i>	.931	1.074
	<i>SIZE</i>	.875	1.142

a. Dependent Variable: PER

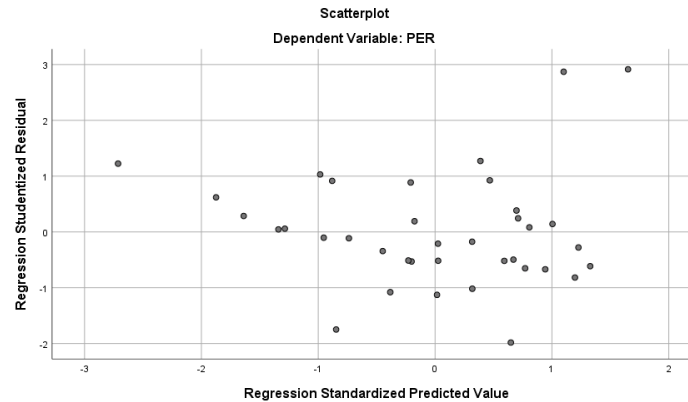
Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi diuraikan sebagai berikut:

- 1. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki Tolerance 0,936 > 0,1 dan nilai VIF 1,069 < 10. Hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel profitabilitas (ROA) dengan variabel lainnya.

2. Variabel Likuiditas (CR) memiliki Tolerance 0,931 > 0,1 dan nilai VIF 1,074 < 10. Hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel likuiditas (CR) dengan variabel lainnya.
3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki Tolerance 0,875 > 0,1 dan nilai VIF 1,142 < 10. Hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel lainnya.

Keseluruhan data pengamatan pada penelitian ini dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola tertentu pada grafik scatterplot, melainkan menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas pada persamaan regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607a	.369	.311	.15837	1.730

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan pada hasil pengujian dengan Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai D-W 1,866. Kemudian, setelah membandingkan nilai Durbin-Watson dengan nilai dL dan dU dari tabel DW dengan taraf 5%, n = 37 dan K = 3, dL = 1,3068 dan dU = 1,6550 didapatkan hasil bahwa nilai batas atas 1,3068 (dL) < 1,730 (D-W) < 4 - 1,6550 (4 - dU) dan dapat disimpulkan pada model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.207	.039		5.327	.000
	ROA	.611	.188	.448	3.244	.003
	CR	-.313	.119	-.364	-2.638	.012

a. Dependent Variable: PER

Uji signifikan parsial (Uji t) digunakan dengan menggunakan Tingkat signifikan 0,05 dan df untuk menguji pengaruh. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan nilai total df adalah 37 (t 0,05;34), maka dapat ditentukan bahwa nilai t tabel sebesar 1,69092. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 3,244 > 1,69092 dan signifikansi sebesar 0,03 < 0,050, hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

- Likuiditas (CR) memiliki nilai t hitung sebesar $-2,638 > -1,69092$ dan signifikansi sebesar $0,012 < 0,050$, maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596a	.355	.317	.15767	1.687

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PER

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,355 atau 35,5%. Hal tersebut dapat disimpulkan variabel independen hanya berpengaruh sebesar 35,5 % terhadap variabel dependen dan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini mempengaruhi sisanya.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $9,366 > 2,86$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,050$. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima dan profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.207	.039		5.327	.000
	ROA	.611	.188	.448	3.244	.003
	CR	-.313	.119	-.364	-2.638	.012

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh peneliti (2024)

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \epsilon$$

$$PER = 0,207 + 0,611ROA - 0,313CR + \epsilon$$

- Konstanta sebesar 0,207 menunjukkan bahwa jika variabel independen Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) dianggap konstan, maka nilai rata-rata Nilai Perusahaan (PER) sebesar 0,207.
- Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) sebesar 0,611. Hal ini menyatakan setiap peningkatan Profitabilitas (ROA) sebesar satu satuan maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,611.
- Koefisien regresi Likuiditas (CR) sebesar -0,313 hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan Likuiditas (CR) sebesar satu satuan maka Likuiditas (CR) akan mengalami penurunan sebesar 0,313.

Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Uji t

Uji signifikan parsial (Uji t) digunakan dengan menggunakan Tingkat signifikan 0,05 dan df untuk menguji pengaruh. Berdasarkan hasil pengujian uji t dengan membandingkan nilai t tabel dan nilai signifikansi dapat diuraikan sebagai berikut:

- ROA*SIZE memiliki nilai t hitung sebesar $3,214 > 1,69092$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,050$, dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Dengan kata lain, hipotesis diterima.
- CR*SIZE memiliki nilai t hitung sebesar $-2,659 > -1,69092$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,050$, dapat disimpulkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan secara signifikan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Dengan kata lain, hipotesis diterima.

Determinasi Koefisiensi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,355 atau 35,5%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setelah dimoderasi variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,5% dan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini mempengaruhi sisanya.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 9,343 > 2,86 dan nilai signifikan 0,001 < 0,050. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa setelah dimoderasi profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Tabel 9. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.208	.039		5.313	.000
X1_Z	2.251	.700	.444	3.214	.003
X2_Z	-1.186	.446	-.367	-2.659	.012

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh peneliti (2024)

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = a + \beta_3X1Z + \beta_4X2Z + \varepsilon$$

$$PER = 0,208 + 2,251X1*Z - 1,186X2*Z + \varepsilon$$

- Konstanta sebesar 0,208 menunjukkan bahwa jika variabel independen Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan variabel moderasi Ukuran Perusahaan (SIZE) dianggap konstan, maka nilai rata-rata Nilai Perusahaan (PER) sebesar 0,208.
- Koefisien regresi $X1*Z$ sebesar 2,251 hal ini menyatakan setiap Profitabilitas (ROA) meningkat sebesar satu satuan setelah dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (SIZE), maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 2,251.
- Koefisien regresi $X2*Z$ sebesar -1,186 hal ini menyatakan setiap Likuiditas (CR) meningkat sebesar satu satuan setelah dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (SIZE), maka Likuiditas (CR) akan menurun sebesar 1,186.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t, H1 diterima dikarenakan Return on Assets (ROA) memiliki t hitung (3,244) > nilai t tabel (1,69092) dan nilai signifikan 0,003 < 0,05. Hal ini dapat diartikan ketika profitabilitas menurun, maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur melalui keseluruhan dana atau investasi modal perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari tingkat profitabilitas, sehingga dapat memberikan gambaran informasi kepada pemegang saham mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Burhani & Prajawati, 2023; Simangunsong & Solikhin, 2022; Fyfy & Murtanto, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian Panjaitan & Supriyati (2023) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t, Current Ratio (CR) memiliki t hitung (-2,638) > nilai t tabel (-1,69092) dan nilai signifikan 0,012 < 0,05, maka H2 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak H2 yang berarti likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika likuiditas meningkat, maka akan menurunkan nilai perusahaan.. Likuiditas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang rendah, karena hal tersebut menggambarkan kondisi perusahaan menggunakan aset hanya untuk memenuhi kewajiban. Sehingga menjadi sinyal buruk bagi investor, maka ketika likuiditas meningkat harga saham akan menurun. Sebaliknya, ketika likuiditas menurun, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ayem & Ina, 2023; Chynthiawati & Jonnardi, 2022; Aji & Atun, 2019) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian Ambarwati & Vitaningrum (2021) yang menyebutkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji F secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil F hitung (9,366) > F tabel (2,86) dan nilai signifikan $0,001 < \text{probability} (0,050)$, maka H3 diterima. Dengan kata lain, profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama dalam penelitian ini. Jika profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif artinya kedua faktor ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola likuiditas yang akan menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Iman et al. (2021) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Ukuran Perusahaan

Hasil uji t, Return on Assets (ROA) dengan mempertimbangkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki t hitung (2,245) lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel (1,69092) dan nilai signifikan $0,021 < 0,050$, maka H4 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Hal ini disebabkan fakta bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk meningkatkan keuntungan. Sehingga profitabilitas akan meningkat dan permintaan pasar terhadap saham juga ikut meningkat, dengan begitu nilai perusahaan dari sudut pandang investor akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Burhani & Prajawati, 2023; Nadiya et al., 2023; Sari et al., 2022) yang menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih baik dalam memanfaatkan dan mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Ukuran Perusahaan

Hasil uji t, Current Ratio (CR) dengan mempertimbangkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki t hitung (-2,659) lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel (-1,69092) dan nilai signifikan $0,012 < 0,050$, maka H5 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Artinya perusahaan yang berukuran lebih besar memungkinkan untuk memiliki kapasitas yang lebih banyak mengelola likuiditas, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil lebih rentan terkena fluktuasi likuiditas yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar seringkali tidak memanfaatkan secara optimal aset lancar yang dimiliki, karena hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh (Ayem & Ina, 2023; Aji & Atun, 2019; dan Nur, 2019) yang menyatakan bahwa pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan, meskipun berbeda dengan Burhani & Prajawati (2023) yang bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Ukuran Perusahaan

Hasil uji F secara simultan dengan mempertimbangkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi, Profitabilitas dan Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil F hitung (9,343) > F tabel (2,86) dan nilai signifikan $0,001 < \text{probability} (0,050)$, maka H6 diterima. Secara simultan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Artinya ukuran perusahaan yang lebih besar meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas dan likuiditas secara simultan. Semakin besar ukuran perusahaan, profitabilitas yang dihasilkan akan lebih tinggi dan likuiditas yang dimiliki akan lebih rendah. Sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan hal tersebut menjadi cerminan kesejahteraan pemangku kekuasaan atau penanam modal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nur (2019) yang mengatakan bahwa secara simultan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas dengan ROA sebagai alat ukur memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas dengan CR sebagai alat ukur memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.
5. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

6. Pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

Saran

Penelitian ini hanya mencakup sampel yang terbatas, yaitu 45 data sampel dari 9 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2022, dan variabel independen yang hanya membahas ROA dan CR. Maka, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penggunaan variabel independen. Kemudian menambah sampel dengan periode atau industri lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. ., & Atun, F. . (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v9i3.22610>
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Ayem, S., & Ina, C. R. T. (2023). Capital Structure, Liquidity on Company Value: Company Size as Moderation. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15e ed.). Cengage Learning, Inc.
- Burhani, A. F., & Prajawati, M. I. (2023). Profitability and Liquidity Moderated By Firm Size As Determinants of Firm Value. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 8(3), 42–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21261>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT Lippo Karawaci Tbk.). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Fyfhy, & Murtanto. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 595–604. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14648>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th edisi). Pearson Higher Education AU.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujianti, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh financial leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Akuntansi of Accounting*, 12, 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/37481>
- Nadiya, A. J., Afrizon, & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 20. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 3(2), 109–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/jast.v3i2.9794>
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.55886/esensi.v22i1.156>
- Panjaitan, I. V., & Supriyati, D. (2023). The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable. *Research of Finance and Banking*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.34>
- Rahma, N. N. (2022). *Pencabutan PPKM: Mobilitas Meningkat, Ekonomi Terdongkrak*. Validnews.id. <https://validnews.id/ekonomi/pencabutan-ppkm-mobilitas-meningkat-ekonomi-terdongkrak>
- Sari, D., Hanafi, R., & Nofiyanti, R. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 375–390. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.6391>
- Setiawati, S. (2023). Transportasi & Logistik Penopang Ekonomi RI, Cek Datanya. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230505135240-17-434784/transportasi-logistik-penopang-ekonomi-ri-cek-datanya>

- Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(03), 713–726. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.17997>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.